

Pengembangan Piranti Aplikasi Bergerak untuk Kesehatan dan Kesejahteraan: Tinjauan terhadap Aplikasi Kesehatan

Afifah Nur Utami¹, Alfianda Suci Wulansari^{1*}, Yoga Sahria¹

¹Fakultas Sains & Teknologi, Program Studi Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹afifahnurutami34@gmail.com, ^{2*}alvianda.naladhipa@gmail.com, ³yogasahria@amikom.ac.id

Abstrak – Jangkauan pelayanan kesehatan di Indonesia belum merata. Dibutuhkan suatu teknologi untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran aplikasi kesehatan sebagai salah satu teknologi untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat terutama di daerah yang sulit untuk dijangkau. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan aplikasi Mobile JKN sebagai sistem pelayanan kesehatan masyarakat. Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional atau disingkat Mobile JKN merupakan suatu inovasi dengan menciptakan sebuah aplikasi online yang dimanfaatkan bagi pelayanan JKN untuk kemudahan calon peserta atau peserta JKN-KIS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode untuk mengevaluasi dan mengukur kualitas aplikasi kesehatan Mobile JKN dari penilaian kepuasan penggunanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Peneliti menggunakan metode SLR untuk melakukan identifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi penelitian yang ada dengan bidang topik yang fokus dan menarik, dengan menyajikan pertanyaan penelitian yang relevan.

Kata Kunci: Mobile JKN; Aplikasi Kesehatan; Systematic Literature Review

Abstract – The reach of health services in Indonesia has not been evenly distributed. It takes a technology to develop an application that can make it easier for people to get decent health services. This study aims to find out how the role of health applications as one of the technologies for Public Health and welfare, especially in areas that are difficult to reach. The Indonesian government has issued the JKN Mobile application as a public health service system. The National Health Insurance Mobile application or abbreviated as JKN Mobile is an innovation by creating an online application that is used for JKN services for the convenience of prospective participants or JKN-KIS participants. The purpose of this study was to identify a method to evaluate and measure the quality of JKN Mobile Health application from its user satisfaction assessment. The method used in this study is Systematic Literature Review (SLR). Researchers use the SLR method to identify, review, and evaluate existing research with a focused and interesting topic area, by presenting relevant research questions.

Keywords: Mobile JKN; Health Application; Systematic Literature Review

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu pelayanan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di dunia. Seperti halnya pelayanan kesehatan di negara-negara lain, di Indonesia pelayanan kesehatan diatur oleh pemerintah. Dilihat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam waktu terakhir, masih banyak pelayanan kesehatan yang belum berjalan dengan optimal dan jangkauan pelayanan kesehatan yang belum merata di seluruh Indonesia. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih baik, bermutu dan berkualitas dirasakan semakin penting agar tercapainya kesejahteraan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengatur ketentuan umum, hak dan kewajiban, tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah, penyelenggaraan kesehatan, upaya kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, perbekalan kesehatan, ketahanan kefarmasian dan alat kesehatan, teknologi kesehatan, sistem informasi kesehatan, kejadian luar biasa dan wabah, pendanaan kesehatan, koordinasi dan sinkronisasi penguatan sistem kesehatan, partisipasi masyarakat, pembinaan dan pengawasan, penyidikan, ketentuan pidana, ketentuan peralihan dan ketentuan penutup.

Dalam usaha membangun pelayanan kesehatan yang lebih baik dibutuhkan sebuah aplikasi pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan aplikasi Mobile JKN sebagai sistem pelayanan kesehatan masyarakat. Masyarakat dapat melakukan proses administrasi kesehatan di manapun dan kapanpun melalui sistem yang dapat diakses secara online. Aplikasi Mobile JKN memuat informasi seputar pelayanan kesehatan seperti data pasien, riwayat pelayanan, hingga konsultasi dokter. Aplikasi Mobile JKN juga menyediakan

Kartu Indonesia Sehat (KIS) elektronik. Kartu Indonesia Sehat (KIS) elektronik ini dapat digunakan oleh pasien dengan cara menyerahkannya ke petugas administrasi rumah sakit tanpa harus memakai kartu fisik.

Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional atau disingkat Mobile JKN merupakan suatu inovasi dengan menciptakan sebuah aplikasi online yang dimanfaatkan bagi pelayanan JKN untuk kemudahan calon peserta atau peserta JKN-KIS. Inovasi ini dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat diunduh melalui aplikasi Mobile JKN di Google Play Store atau Apps Store pada smartphone. Cukup dengan aplikasi Seluler JKN masyarakat dan peserta dapat memperoleh 5 (Lima) kemudahan. Kemudahan untuk mendaftar dan mengubah data kepesertaan, Kemudahan mencari informasi data peserta keluarga, Kemudahan untuk mencari informasi kiriman iuran peserta, Kemudahan mendapatkan informasi dan jawaban seputar JKN KIS. Aplikasi klik mobile JKN ini diluncurkan pada 15 November 2017. Aplikasi ini diluncurkan oleh BPJS kesehatan dan membuat peserta JKN ini bisa dengan mudah mendapatkan akses seperti mengecek tagihan, mengubah data kepesertaan atau pindah kelas. Aplikasi ini sudah sekitar 30% dipakai oleh peserta JKN dari BPJS kesehatan. Ini membuktikan masih belum ada separuh dari masyarakat kita yang mengetahui keberadaan aplikasi ini. Padahal aplikasi ini adalah aplikasi yang bisa berfungsi di smartphone android maupun iPhone.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review*. *Systematic Literature Review* merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Pratiwi et al., 2019). Penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Adapun proses review pada penelitian ini mencakup penelitian-penelitian yang membahas tentang bagaimana Aplikasi Mobile JKN digunakan dan manfaat yang akan didapatkan masyarakat dengan adanya aplikasi tersebut. Pencarian artikel untuk review didapatkan melalui Google dan Google Scholar dengan batas terbitan yaitu lima tahun terakhir. Secara umum, SLR dapat dibagi menjadi empat tahap yaitu: penentuan tujuan SLR, inisiasi dan pemilihan pustaka, analisis dan coding, serta rencana mempresentasikan hasil (Gambar 1).



Gambar 1. Metode *Systematic Literature Review*

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

3.1.1 Fitur Sebelum Disempurnakan

- a. Tampilan kartu peserta hanya dapat dilihat menggunakan tampilan landscape dan tidak dapat dilakukan proses download
- b. Terdapat 2 fitur FAQ, yaitu pada menu utama dan pada menu Info Program JKN.
- c. Pada menu Info Iuran khususnya bagi user Peserta Tidak Terkategoris Peserta Mandiri (PBPU)/Bukan Pekerja (BP) terdapat pesan yang ditampilkan dalam bentuk alert dan apabila button ‘kembali’ di klik maka akan menuju halaman yang bertuliskan ‘tidak ada tagihan iuran’.

3.1.2 Analisa Fitur Sesudah Disempurnakan

- a. Tampilan kartu peserta dapat dilihat menggunakan tampilan landscape dan portrait mengikuti posisi layar ponsel dan juga ditambahkan fitur download kartu peserta dengan ekstensi .pdf atau .jpg.
- b. Fitur FAQ pada menu Info Program JKN dihapuskan dan hanya menyisakan fitur FAQ pada menu utama
- c. Pada menu Info Iuran khususnya bagi user Peserta Tidak Terkategoris Peserta Mandiri (PBPU)/Bukan Pekerja (BP) hanya terdapat pesan yang ditampilkan dalam bentuk alert menyesuaikan menu-menu lainnya yang hanya menampilkan notifikasi dalam bentuk alert. Berikut merupakan tampilan dari mobile JKN:



Gambar 2. Dashboard Aplikasi Mobile JKN

Pada dashboard Aplikasi Mobile JKN, terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan oleh masyarakat. Terdapat informasi program JKN, informasi lokasi Fakes, informasi riwayat pelayanan, cicilan, pendaftaran peserta baru, informasi peserta, pendaftaran pelayanan, konsultasi dokter, perubahan data peserta, pengaduan layanan JKN, informasi ketersediaan tempat tidur dan menu lainnya yang dapat diakses oleh pengguna aplikasi mobile JKN.



Gambar 3. Menu *Login*

Pada menu *login* aplikasi mobile JKN, selain dapat mengisi jenis identitas, nik, password dan captcha dapat menggunakan fitur sidik jari yang sudah ada untuk memudahkan proses *login*.

3.2 Pembahasan

- a. Tampilan kartu peserta dibuat dalam bentuk tampilan landscape dan portrait untuk mendukung aplikasi yang responsif. Penambahan fitur download untuk memudahkan user apabila membutuhkan file kartu peserta tanpa membuka aplikasi Mobile JKN dahulu atau sewaktu-waktu user tidak memiliki akses internet (signal & kuota internet).
- b. Dengan adanya satu fitur FAQ, user tidak dihadapkan pada dua pilihan fitur FAQ walaupun fitur yang dimaksud ialah fitur yang sama dalam hal penggunaan & fungsinya.
- a. Selain untuk mengefisiensi halaman menu, tampilan notifikasi dalam bentuk alert dibuat untuk menyelaraskan tampilan Info Iuran dengan menu-menu lainnya.

4. KESIMPULAN

Aplikasi Mobile JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) merupakan program aplikasi mobile yang diluncurkan pemerintah untuk menunjang pelayanan kesehatan di Indonesia. Penggunaan aplikasi Mobile JKN sangat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Selain itu, penggunaan aplikasi Mobile JKN dapat meminimalisir antrean pada pusat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit. Aplikasi Mobile JKN memiliki banyak fitur yang dapat diakses oleh user sesuai kebutuhan. Untuk menghasilkan aplikasi yang efisien, perlunya penyempurnaan fitur-fitur pada aplikasi Mobile JKN seperti tampilan kartu peserta dalam bentuk portrait dan landscape, penggunaan satu fitur FAQ agar tidak terjadi pemborosan menu, penggunaan alert pada menu Info Iuran untuk menampilkan notifikasi menyesuaikan menu-menu lainnya untuk menghasilkan keselarasan menu, dan lain sebagainya.



REFERENCES

- Angelita, Meigy., Lukman, Sampara., Tahir, Irwan. 2021. *Inovasi dan Efektivitas Pelayanan Melalui Mobile JKN pada BPJS Kesehatan di Jakarta Selatan*: MEDIUM.
- Annisa, Nur., Pradana, Dharma Surya., Suharso, Wildan. 2020. *Evaluasi Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Malang Ditinjau Dari Aspek Usability*: REPOSITOR.
- Basri, Amat., Kuswanto, Verri., Leo, Andi. 2022. *Rancang Bangun Bridging Sistem Pendaftaran dan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*: SKANIKA: Sistem Komputer dan Teknik Informatika.
- Fatimah, Hanny Humaira. 2023. *Implementasi Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang*: Jurnal Pendidikan Tambusai .
- Herlinawati., Banowati, Lilis., Revilia, Devi. 2021. *Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pendaftaran Online pada Aplikasi Mobile JKN*: Health Care : Jurnal Kesehatan.
- Lubs, Baginda Oloan., Salim, Agus., Jefi. 2020. *Evaluasi Usability Sistem APlikasi Mobile JKN Menggunakan Use Questionnaire*: Jurnal Saintekom.
- Narmansyah, Senja., Imdar., Rahmadani, Suci., Arifin, Muhammad Alwy., Thaha, Ridwan M. 2022. *Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi JKN Mobile Di Kota Makassar*: SEHATRAKYAT (Jurnal Kesehatan Masyarakat).
- Saryoko, Andi., Hendri., Sukmana, Sulaeman Hadi. 2019. *Pengukuran Layanan Pada Aplikasi Mobile JKN Menggunakan Metode Servqua*: Paradigma-Jurnal Informatika dan Komputer.
- Zilah, Ana., Adinugraha, Hendri Hermawan. 2023. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Bagi Peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan*: Economics, Business, Management, & Accounting Journal (EBISMA).